

3. METODE PENELITIAN

Pada film *Penyalin Cahaya* (2021) akan menjadi objek analisis dalam pengkajian ini. Penulis berfokus pada penerapan *shot* dalam membangun emosi dari karakter. Dalam analisis ini, penulis akan menggunakan metode kualitatif. Menurut Creswell (2013) metode kualitatif mengandalkan data teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis data, dan menggunakan desain yang beragam. Dalam metode kualitatif juga harus menyertakan komentar mengenai suatu objek yang akan dianalisa.

Kemudian setelah data terkumpul, data akan dianalisa menggunakan *content analysis*. Konten analisis ini mengidentifikasi suatu objek dengan berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara sistematis dan objektif. Data yang akan dianalisis berupa elemen dari segi sinematografi, yaitu *shot-shot* dari beberapa *scene* pada film *Penyalin Cahaya* (2021). Analisa ini menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan cara kerja sinematografi pada film, yang penulis ambil dari buku teori milik Mercado (2010), Bowen & Thompson (2009), Hall (2015), Brown (2016). Dan teori-teori tersebut yang membantu analisa ini dalam memberikan kesimpulan mengenai penerapan *shot* yang dapat membangun rasa emosional pada film *Penyalin Cahaya* (2021).

